

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *E-learning* dengan model kelas terbalik ini dirancang dan dibangun melalui 5 tahap sesuai dengan metode penelitian yang telah di tentukan di bab tiga yang mana didalamnya terdapat tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap penilaian. Tahap pertama adalah tahap analisis dimana peneliti melakukan studi litelatur dan studi lapangan baik berupa potensi maupun masalah. Kemudian, pada tahap desain peneliti mulai membuat rancangan awal dari *e-learning* berupa papan cerita (*storyboard*) dan began alir (*flowchart*) Selanjutnya, tahap pengembangan, yang mana peneliti mulai membangun serta mengembangkan *e-learning* dengan model kelas terbalik. Pengembangan yang dilakukan yaitu mulsi dari pengembangan antarmuka, pengujian *blackbox*, dan yang terakhir validasi oleh ahli. Tahap ke empat yaitu, tahap implementasi yang mana pada tahap ini peneliti mulai menerapkan *e-learning* yang telah dibangun kepada pengguna. Selain itu, siswa diberikan angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap *e-learning* yang telah mereka gunakan selama masa pembelajaran. Implementasi ini dimulai dengan melakukan uji coba pada subjek penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dan tahapan terakhir adalah tahap penilaian yang mana pada tahap ini peneliti mininjau ulang kelayakan *e-learning* yang telah dibangun, sehingga dapat dilakukan perbaikan terhadap *e-learning* apabila masih terdapat kekurangan menurut penilaian para ahli pada tahap pengembangan, penilaian menurut siswa pada tahap implementasi dan apakah *e-learning* yang dibangun mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif khususnya pemahaman konsep siswa terhadap materi *flowchart* mata pelajaran simulasi dan komunikasi Digital.

2. Pemahaman konsep siswa dalam pembelajarn *e-learning* kelas terbalik ini mampu meningkatkan indeks gain siswa sebesar 0,49 yang termasuk ke dalam kategori “Sedang”.
3. Tanggapan siswa terhadap *e-learning* model kelas terbalik termasuk ke dalam kategori ”Sangat Baik” dengan nilai persentase sebesar 85,52%.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran kelas terbalik sangat efektif untuk memecahkan permasalahan banyaknya materi yang harus disampaikan pada siswa tetapi waktu yang ada hanya terbatas.
2. Dengan tersedianya *e-learning* dalam model pembelajaran kelas terbalik yang dapat diakses dimana pun dan kapan pun setelah pembelajaran di dalam kelas selesai, selain dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa ternyata keaktifan siswa pun ikut meningkat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Kualitas video pembelajaran di dalam *e-learning* dapat ditingkatkan lagi agar siswa dapat menonton video dengan jelas, serta utamakan kualitas audio agar penggunaan *e-learning* dapat digunakan tanpa harus menggunakan *headset*.
2. Dalam tahap *Meaning Making*, perlu adanya pemantauan yang lebih *intens* dan tegas lagi. Tujuannya adalah untuk meminimalisir kegiatan siswa yang tidak berhubungan dengan proses pembelajaran pada berdiskusi.
3. Tambahkan lebih banyak video *interaktif* di dalam *e-learning* agar proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.
4. Konten di dalam *e-learning* dibuat lebih jelas lagi salah satu nya adalah dengan membuat tulisan di dalam konten lebih besar.
5. Tampilan *e-learning* buat semenarik mungkin agar siswa tertarik untuk mengakses kembali *e-learning*.